

II. KESIMPULAN DAN SARAN

2.1. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelahan benih kentang berpengaruh nyata pada jumlah tunas yang tumbuh pada setiap individu tanaman, hal ini disebabkan karena pembelahan benih kentang merupakan upaya membagi titik tumbuh pada benih kentang untuk memperbanyak individu tanaman, tanaman dari benih utuh memiliki jumlah tunas lebih banyak dari tanaman dari benih yang dibelah
2. Terdapat perbedaan jumlah umbi yang di hasilkan antara tanaman dari benih kentang yang di belah dan tanaman dari benih kentang utuh, tanaman kentang dari benih utuh menghasilkan jumlah umbi yang lebih banyak dari pada tanaman kentang dari benih yang di belah, hal ini berbanding lurus dengan pengamatan jumlah tunas per tanaman
3. Bobot umbi hasil panen tanaman kentang dengan benih di belah dan benih utuh tidak terdapat perbedaan yang nyata atau bisa dikatakan sama, meskipun jumlah umbinya berbeda dan lebih banyak hasil panen tanaman kentang dari benih utuh, tetapi secara ukuran umbinya mayoritas lebih besar hasil panen dari benih yang di belah, hal ini disebabkan karena jumlah umbi yang lebih banyak akan mengakibatkan pembagian unsur hara atau nutrisi akan lebih banyak di distribusikan kepada setiap umbi kentang yang muncul, sehingga ukuran umbinya relative kecil, sebaliknya dengan jumlah unsur hara atau nutrisi yang sama, tetapi jumlah umbi yang muncul lebih sedikit, maka akan menghasilkan ukuran umbi yang lebih besar, sehingga jika di hitung perbandingan bobot umbinya akan relative sama

4. Melihat hasil pengamatan dan analisis jumlah tunas, jumlah umbi dan bobot umbi per tanaman pada tanaman kentang dengan perlakuan pembelahan benih dan tanaman kentang dari benih utuh, dapat disimpulkan bahwa perlakuan pembelahan benih sangat efektif sebagai alternative perbanyakan benih berkualitas dan ekonomis di tingkat petani

2.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait perbanyakan benih kentang dengan cara pembelahan benih kentang, terutama terkait ketahanan terhadap penyakit tanamannya, sehingga diharapkan dapat diketahui lebih detail kelebihan dan kekurangan dari tanaman hasil pembelahan benih kentang tersebut, serta menjadi informasi alternative bagi petani guna menekan biaya produksi budidaya tanaman kentang, terutama menghemat biaya pengadaan benih kentang.

